



**PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

UAD Kampus 2 Unit B, Jl. Pramuka no. 5F, Pandeyan, Umbulharjo Yogyakarta 55161, Telp : 0889 0282 7604, Email : lppm@uad.ac.id

**SURAT TUGAS**  
Nomor : U12/1356/X/2023

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.*

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Dr. Sutarman S.Pd., M.Hum.  
NIPM : 19690131 201507 111 0779137  
Jabatan : Dosen Pendidikan Agama Islam S1

untuk menjadi Pemateri Pengajian Akbar Dahlan Muda Mengabdikan dengan tema "Parenting Islam: Ikhtiar Pendidikan Keren Orang Tua untuk Anak Menuju Sukses" dilaksanakan pada:

Hari : Minggu  
Tanggal : 29 Oktober 2023  
Waktu : Pukul 20.00 WIB-selesai  
Tempat : Masjid Al-Amin Perumahan Pringgading Permai

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya disertai kewajiban untuk menyampaikan laporan kepada pemberi tugas.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.*

Yogyakarta, 28 Oktober 2023



Hormat kami,  
Kepala,

*Yudhana*  
Prof. Ir. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D  
NIPM. 19760808 200108 111 0886951

Mengetahui bahwa,  
yang bersangkutan telah melaksanakan tugas,

Dosen yang melaksanakan tugas,

.....

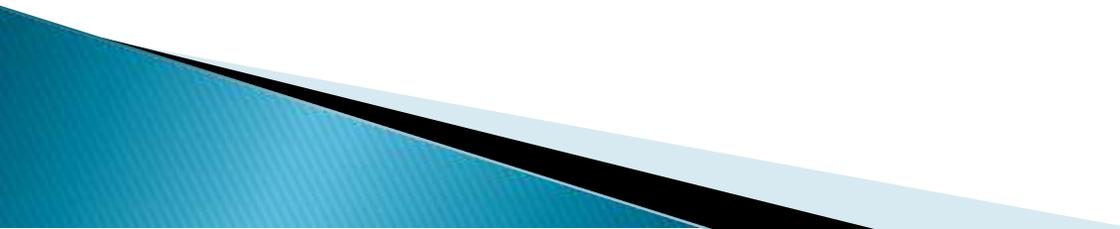
.....

***PARENTING ISLAMI:  
Ikhtiar Pendidikan Keren  
Orang Tua Untuk Anak  
Menuju Sukses & Birrul  
Walidain***

**Pada Agenda Dahlan Muda  
mengabdi KKN Merdeka Belajar  
Mahasiswa UAD**

**Oleh: Dr. Sutarman, M.Hum.  
Staff Pengajar Universitas Ahmad Dahlan  
Yogyakarta  
29 Oktober 2023**

# Bismillah, Izin Pantun dulu:

- ▶ Joko sembung adus neng kali. Untuk persiapan pergi mengaji.
  - ▶ Dengan berangkat mengaji karena ilahi, semoga membuat senang di hati & berkelimpahan rezeki. Aamiin.
- 

# Tujuan Hidup Manusia dalam Perspektif Agama Islam

## 1. Surat Az-Zariyat Ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku (Allah).

## 2. Qur'an surat at Tahrim: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.....”

## Berbuat baik terhadap kedua orang tua, dalam Qur'an surat Al-Isra Ayat 23

- ▶ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

: Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.

# Makna ayat QS, Al Isra: ayat 23 tersebut:

- ▶ Dalam ayat ini, Allah memerintahkan kepada seluruh manusia, agar mereka memperhatikan beberapa faktor yang terkait dengan keimanan. Faktor-faktor itu ialah:

**Pertama**, agar manusia tidak menyembah tuhan selain Allah. Termasuk pada pengertian menyembah tuhan selain Allah ialah mempercayai adanya kekuatan lain yang dapat mempengaruhi jiwa dan raga selain yang datang dari Allah.

Semua benda yang ada, yang kelihatan ataupun yang tidak, adalah makhluk Allah. Oleh sebab itu, yang berhak mendapat penghormatan tertinggi hanyalah Zat yang menciptakan alam dan semua isinya. Dialah yang memberikan kehidupan dan kenikmatan kepada seluruh makhluk-Nya. Maka apabila ada manusia yang memuja benda ataupun kekuatan gaib selain Allah, berarti ia telah sesat, karena semua benda-benda itu adalah makhluk-Nya, yang tak berkuasa memberikan manfaat dan tak berdaya untuk menolak kemudaratan, sehingga tak berhak disembah.

**Kedua**, agar manusia berbuat baik kepada kedua ibu bapak mereka. Penyebutan perintah ini sesudah perintah beribadah hanya kepada Allah mempunyai maksud agar manusia memahami betapa pentingnya berbuat baik terhadap ibu bapak. Juga bermaksud agar mereka mensyukuri kebaikan kedua ibu bapak, betapa beratnya penderitaan yang telah mereka rasakan, baik pada saat melahirkan maupun ketika kesulitan dalam mencari nafkah, mengasuh, dan mendidik anak-anak dengan penuh kasih sayang. Maka pantaslah apabila berbuat baik kepada kedua ibu bapak dijadikan sebagai kewajiban yang paling penting di antara kewajiban-kewajiban yang lain, dan diletakkan Allah dalam urutan kedua sesudah kewajiban manusia beribadah hanya kepada-Nya.



# Hikmah Kisah: Al Qomah

- ▶ Al kisah-pada zaman rasulullah SAW, ada anak yatim bernama :Al Qomah yang sejak muda adalah anak yang shaleh, taat beribadah, kalau shalat selalu berada di shaf depan, santun, dan selalu berbakti kepada ibunya.
- ▶ Namun sejak berkeluarga tinggal di rumahnya sendiri, dan hari-demi hari mulai berkurang perhatiannya terhadap ibunya bahkan akhirnya lupa dengan ibunya yang telah melahirkan dan membesarkannya.
- ▶ Suatu ketika terdengar kabar bahwa AL qomah sakit keras dan hampir meninggal. Namun diujung akhir hayatnya susah mengucapkan talkin : *"laa ilaa ha illallah"* ketika berulang kali dituntun oleh para sahabat.
- ▶ Dengan kejadian tersebut, sahabat menemui Rasulullah,SAW.,untuk mohon nasehat. Kemudian Nabi minta sahabat agar ibu Al qomah menemui beliau.setelah ketemu, ditanyakan kepada Ibunya. Rasulullah SAW: " Apa perilaku Al qomah yang memberatkan dirinya, dan jika ada dosa maka segera di maafkan? Ibunya Al Qomah : ia orang baik, taat beribadah kepada Allah, Swt.
- ▶ Kemudian, ibunya menjelaskan: Ya nabi, saya itu sedih ya Nabi, sejak ia menikah menjadi lupa sama sekali dengan ibunya tidak pernah memperhatikan sama sekali sehingga menjadi terlantar hidudnya, oleh karena itulahmenjadikan saya sakit hati, dan tidak memaafkannya.

- ▶ Singkat cerita: Nabi berkata kepada ibunya, klu tidak mau memaafkan–Al Qomah, tolong para sahabat siapkan kayu bakar, Al Qomah dibakar saja, Ujar Rasulullah.
- ▶ Ibunya Al qomah: jangan ya rasulullah sambil menangis, maafkan saya ya rasul, anak saya jangan dibakar. Saya sudah memaafkan Al Aqomah anak saya,ucapanya. Sejak itu, lidah al qomah yang semula kaku mejadi lentur dan bisa mengucapkan ‘ laa ila ha illallah, kemudian, wafat.
- ▶ Hikmah: selama orang tua masih hidup hendaklah kita birrul walidain dengan berbakti dan berbagi sebagian rezeki yang kita miliki. Islam mengajarkan untuk memuliakan dan berlaku baik terhadap orang tua. Memuliakan orang tua menjadi salah satu sebab seseorang anak menjadi ahli surga. Sebaliknya berbuat **durhaka** kepada kedua orang tua menjadi sebab seseorang menjadi penghuni neraka.

## Memiliki anak yang sukses:

- Dalam Islam Anak adalah amanah yang harus dipertanggungjawabkan orang tua kepada Allah SWT., (Qs. At Tahrim (66): 6).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.....”

- Anak merupakan investasi masa depan orang tua di Akhirat kelak. Sebagaimana Sabda Nabi Muhammad saw: “jika seseorang meninggal dunia putuslah pahalanya kecuali salah satu dari 3 perkara: (1)shadaqah jariyah; (2) ilmu yang bermanfaat; dan (3) anak shaleh/ah yang mendoakan kedua orang tuanya” (HR. Muslim). Peran Ibu sangat penting dalam keluarga untuk terwujudnya anak yang shaleh/ah, selain kewajiban bapak sebagai Kepala rumah tangga, namun Ibu berperanan penting untuk terwujudnya anak yang shaleh/ah, yakni : mendidik dan membimbing, merawat, membesarkan anak dengan penuh tanggung jawab, dan kasih sayang ( anak bukannya diserahkan ke asisten rumah tangga / pembantu).

## Makna *Parenting Islami*;

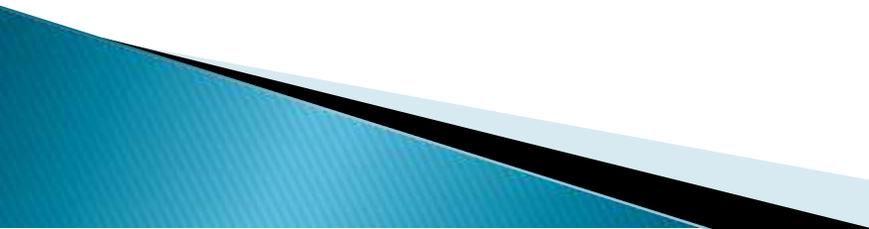
- ▶ *Parenting Islami* adalah Ikhtiar dan peran orangtua dalam membimbing, mendidik dan mendampingi serta mengawasi anak-anaknya dalam suatu keluarga guna memperlancar proses pertumbuhan anak secara islami agar tumbuh menjadi anak yang mandiri, dewasa, dan berintegritas serta sukses dunia-akhirat untuk memenuhi tugas-tugas perkembangannya (Qs. At Tahrim (66): 6); Ustadzah Muallifah, 2009).
- ▶ Keluarga adalah merupakan unit terkecil dari suatu masyarakat. Islam menempatkan keluarga sebagai Pendidikan pertama, dan agen perubahan sosial. Bila dalam sebuah keluarga baik, maka akan terwujud lingkungan masyarakat yang baik, dari masyarakat yang baik, akan terwujud masyarakat secara luas yang baik yakni negara yang baik (M. Anis, 2012; Qs. At Tahrim (66): 6)

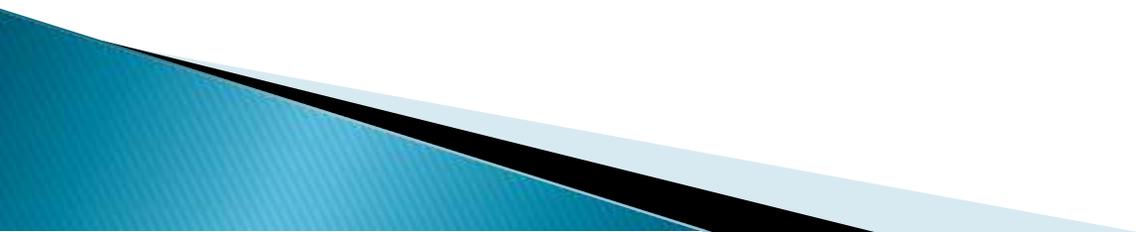
Terwujudnya anak yang shaleh/ah diawali dari Memilih pasangan hidup:

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi ﷺ beliau bersabda:

- ▶ Wanita itu dinikahi karena empat hal: (1)karena hartanya, (2)karena keturunannya, (3) karena kecantikannya dan (4)karena agamanya. Maka pilihlah karena karena agamanya, niscaya kamu akan beruntung.(HR. Bukhori No. 4700 ).
- ▶ Jangan menikahi seorang wanita karena wajahnya, keturunannya, atau hartanya saja. Namun carilah wanita yang mempunyai ilmu agama yang baik dan yang menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari, karena wanita itu akan menjadi ibu bagi anak-anak anda kelak. Sehingga bisa terwujudnya “*baiti jannati*” keluarga yang *sakinah*(tenang/tenteram), *mawaddah* (kasih sayang) dan *warohmah* (belas kasih).

# I. Ikhtiar Mendidik Anak Agar shaleh/ah & Memiliki Kecerdasan Spiritual

- ▶ 1) anak dibiasakan Membaca (tadarus) Al-Qur'an di sekolah/ pondok pesantren/ rumah sehabis Magrib/Subuh atau sewaktu waktu setiap ada kesempatan ( Sebaik baik manusia adalah yang belajar Al-Qur'an dan menagajarkannya ( Al hadits).
  - ▶ (2) anak dibiasakan shalat wajib lima waktu berjamaah di masjid/rumah
  - ▶ (3) anak dibiasakan shalat Sunnah Dhuha dan Tahajud,
  - ▶ (4) puasa Sunnah sunah Senin-kamis., selain yang wajib bulan Ramadhan (Al Hadits).
- 



Setiap orang tua berkeinginan memiliki anak yang shaleh/shalihah, Anak yang Memiliki Nilai-nilai Kecerdasan Spiritual yang kuat(SQ) :

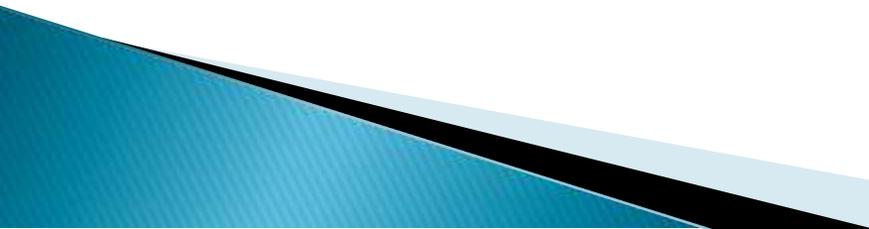
**\*) Setelah, ber-ikhtiar Pendidikan Islami untuk Anak yang shaleh/ah Indikatornya :**

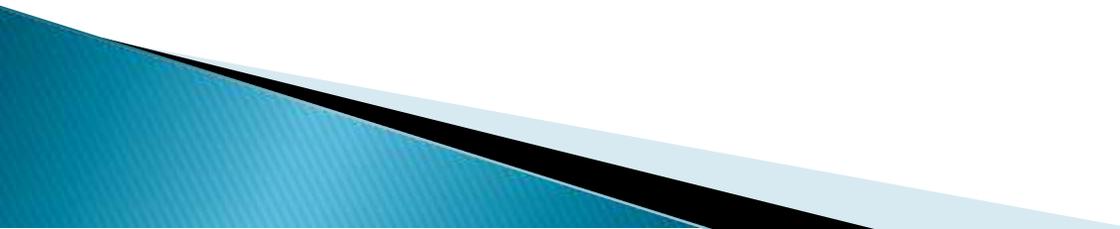
- ▶ Memiliki nilai & sikap religiusitas intrinsik, yakni: memiliki iman, dan takwa, ritual ibadahnya, seperti: shalat, puasa, baca Al-Qur'an, zakat, sedekah, serta doa memiliki makna yang dalam terhadap perubahan perilakunya yang baik dalam kehidupan sehari-hari ;



## 2. Anak Memiliki Kepekaan / Jiwa Sosial yang baik (EQ) :

### **Indikatornya :**

- ▶ Memiliki kesadaran diri yang baik (*Self-awareness*);
  - ▶ Memiliki manajemen diri yang baik, dan kemampuan mengelola suasana hati dalam suasana apapun baik yang menyenangkan maupun yang menyedihkan (*Self-regulation*);
  - ▶ Memiliki motivasi yang kuat (*intrinsic Motivation*) dalam mencapai suatu tujuan;
  - ▶ Memiliki sikap empati terhadap orang lain (*Emphaty*);
- 

- ▶ Memiliki kemampuan bergaul dengan orang lain secara baik, dan memiliki kemampuan mengambil manfaat dari berbagai situasi atau kondisi yang heterogen (*Social skills*);
  - ▶ Memiliki sikap kasih sayang terhadap orang lain maupun makhluk lain, dan bersahabat dengan lingkungan;
  - ▶ Memiliki sikap menghargai, menghormati diri, dan orang lain;
  - ▶ Memiliki sikap waspada dan mawas diri (**Sutarman, 2018**).
- 

### 3. Memiliki anak yang mandiri (Cerdas Daya Juang (AQ) (Bukan anak mama):

#### **Menurut Psikolog, Terdapat 3 type anak dalam menjalani kehidupan**

- ▶ Memiliki tipe 1 **Quitter** (yang menyerah). Tipe ini, merupakan tipe kemampuan individu yang paling rendah terkait daya juang seseorang.
- ▶ Memiliki tipe 2 **Camper** (berkemah di tengah perjalanan). Seseorang yang memiliki tipe ini, tergolong memiliki daya juang yang sedang. Mendaki hanya secukupnya tidak sampai tuntas menuju tujuan, dan akhirnya berhenti

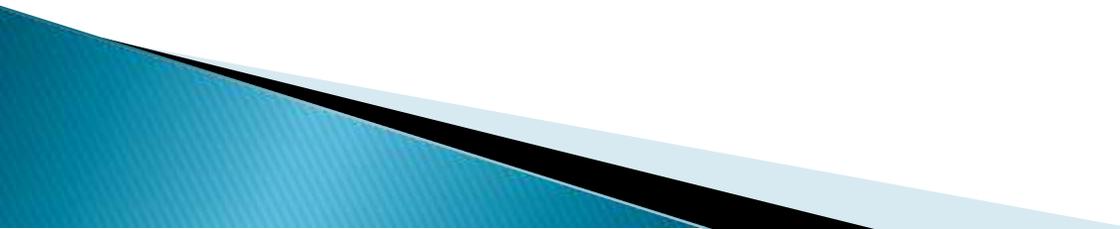
- ▶ Memiliki tipe ***Climber***. Anak dengan tipe ini, adalah individu yang memiliki sikap daya juang/ lenting yang kuat, ulet, dan tangguh serta berani menuntaskan pekerjaannya hingga mencapai kesuksesan. Tipe ini adalah tipe yang terbaik yakni indikator seorang anak yang memiliki daya juang/adversitas yang kuat.
- ▶ Tipe 3. ***Climber beririsan*** dengan sikap **sabar** dalam **perspektif Islam**, yakni: sikap sabar ketika menerima ujian; memiliki sikap sabar dalam pergaulan sesama teman; dan memiliki sikap sabar dalam belajar untuk mewujudkan impian atau kesuksesan dalam hidupnya. Wahai orang-orang beriman jadikanlah sabar & shalat sebagai penolongmu **(Qs, [2]: 153)**.

## 2. Ikhtiar Anak agar mempunyai nilai-nilai kepedulian sosial/emphatic terhadap sesama

- 1) dibiasakan Puasa Sunnah Senin-Kamis,
- 2) kegiatan peduli lingkungan rumah bersih-bersih ruangan rumah dan sekitarnya;
- 3) dibudayakan (S5)senyum, salam, sapa, sopan dan santun setiap hari di rumah, dan atau di manapun bertemu dengan sesama, terlebih dengan yang lebih tua;
- 4) dibiasakan ikut kerja bakti /bakti sosial (Baksos) di lingkungan

Agar terlatih bertanggung jawab terhadap lingkungan masyarakat (Ust. Hendro Widodo, 2019).

## Upaya/ikhtiar Agar Anak Memiliki nilai-nilai Kecerdasan daya Juang (AQ) / sikap sabar

- ▶ (1) anak dibiasakan Qiyamul lail
  - ▶ (2) anak dibiasakan diberikan latihan tanggung jawab di lingkungan rumah, seperti terhadap kebersihan dan kerapihan kamar nya sendiri, menyelesaikan tugas-tugas rumah/belajarnya secara mandiri;
  - ▶ (3) Anak dilatih berjualan guna untuk memiliki jiwa entrepreneurship/kewirausahaan
- 

## Anak juga dibiasakan berdoa syukur dan mengingat Allah:

- ▶ Rasulullah SAW yang sudah dijamin dosa-dosanya diampuni baik sebelum maupun sesudahnya pun tak henti mengucap syukur dan mengingat Allah atas nikmat yang telah diberikan. Rasulullah SAW pun mengajarkan umatnya untuk membaca berikut tiap habis selesai melaksanakan shalat fardu agar menjadi hamba yang bersyukur.

اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

“Allahumma a'inni 'ala dzikrika wasyukrika wa husni 'ibadatika”. (Ya Allah, bantulah aku untuk berdzikir dan bersyukur kepadaMu serta beribadah kepadaMu dengan baik.) (HR. Abu Daud)

,

# Demikianlah, sharing pada hari ini.

- ▶ Semoga bermanfaat untuk diri pribadi kami dan saudara semuanya.

# Alhamdulillah

- ▶ Berdoa Bersama : Mohon rahmat, hidayah, dan pertolongan kepada Allah agar kita semua nya selalu berkelimpahan kemudahan dalam menjalani kehidupan, bahagia dunia dan akhirat serta husnul Khatimah Bersama keluarga tercinta.
  - ▶ Aamiin
- 